



Van Gastel Soroti Lemahnya Konversi Gol PSIM

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta harus mengakui keunggulan tuan rumah Dewa United dengan skor tipis 0-1 pada laga lanjutan Super League 2025/2026. Dalam pertandingan yang dilihat di Banten International Stadium, Banten, Jumat (3/4) malam, klub berjuluk Laskar Mataram tumbang berkat eksekusi tendangan tuan rumah penalti pada paruh kedua.

Sejak peluit babak pertama dibunyikan, kedua kesebelasan bermain berimbang. PSIM tampil lebih dominan dalam penguasaan bola dan melancarkan sejumlah serangan ke pertahanan tuan rumah. Namun, buruknya penyelesaian akhir membuat skuad berjuluk Laskar Mataram itu urung mencetak gol. Sebaliknya, Dewa United bermain disiplin di lini belakang sembari sesekali mengancam pertahanan lawan.

Kekalahan ini membuat PSIM tertahan di peringkat kedelapan klasemen sementara Super League dengan koleksi 38 poin. Sementara itu, tambahan tiga angka mendongkrak posisi Dewa United ke urutan kesembilan dengan torehan 37 poin.

Pelatih Kepala PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, dalam sesi jumpa pers se usai laga menilai timnya bermain cukup baik dan layak mendapatkan poin dari pertandingan tandang ini. "Saya pikir pertandingan ini berjalan seimbang dan ketat. Pada akhirnya, penalti menjadi pembeda dalam pertandingan ini. Saya rasa, kita pantas mendapatkan hasil yang lebih dari sekadar kekalahan," ujar Van Gastel.

Menanggapi dominasi timnya yang gagal dikonversi menjadi gol pada babak pertama, pelatih asal Belanda tersebut mengakui adanya ke-



TANDING - Aksi penggawa PSIM Yogyakarta dalam laga melawan Dewa United di Banten International Stadium, Jumat (3/4) malam. Laskar Mataram kalah 0-1 pada pertandingan itu.

mahan taktis, khususnya di sepertiga akhir lapangan (*final third*). "Dari awal musim ini, kita memang punya beberapa masalah, dan salah satunya soal konversi peluang menjadi gol ketika kita berada di sepertiga akhir. Sisi positifnya adalah kita setidaknya tetap bisa menciptakan peluang. Namun, pada momen tertentu ke depannya, kita harus bisa mencetak gol. Kami akan mengevaluasi dan mengembangkan hal itu," tuturnya.

Terkait proses terjadinya penalti, Van Gastel memilih untuk tidak berkomentar banyak dan menerima hasil pertandingan. Ia juga menyinggung soal mentalitas pantang menyerah anak asuhnya yang pada laga ini belum membuahkan hasil positif. "Kadang Anda berhasil mencetak

gol dan meraih kemenangan, kadang Anda juga harus kalah. Itu adalah bagian dari permainan. Sayangnya, hari ini hasil pertandingan sedang tidak berpihak pada kita," imbuhnya.

Kekecewaan serupa juga diungkapkan oleh penggawa PSIM, Donny Warmerdam. Ia menyayangkan timnya tidak mampu memaksimalkan sejumlah peluang matang sejak paruh pertama pertandingan. "Di babak pertama, kami memiliki peluang yang lebih baik. Mereka sebenarnya tidak memiliki peluang yang terlalu bagus, tapi pada akhirnya mereka menang lewat tendangan penalti. Kita tidak bisa memanfaatkan peluang-peluang tersebut, dan kemudian mereka menang karena penalti," kata Donny. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005